

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah KSPP.SYARIAH BMT NU Cabang Tlanakan

Berdirinya NU pada tahun 1926 salah satunya adalah didasari oleh semangat mengembangkan ekonomi kerakyatan. Hal ini dapat terlihat sebelum secara formal NU berdiri, terlebih dahulu ada yang bernama *Nahdlatul Tujar* (~*kebangkitan ekonomiâ*). Hal ini tidak lepas dari keinginan untuk mengembangkan perekonomian, agar umat Islam, khususnya warga NU, terlepas dari kemiskinan. Karena Warga Nahdliyin mayoritas dari mereka berada digaris kemiskinan dan juga didasari atas beberapa keadaan.¹

Baitul Maal Wat tamwil Nuansa Ummah atau biasa disebut BMT NU berdiri pada tanggal 1 juli 2004 di kecamatan Gapura, Sumenep. BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan pengurus MWC NU Gapura atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya atas semakin merajalelanya praktik rentenir dengan bunga hingga 50% perbulan yang nyata nyatanya mencekik usaha mereka sehingga sulit mengalami perkembangan.²

Masyarakat kecamatan Gapura Kab Sumenep termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat *Nahdlatul Ulama* prihatin, oleh karenanya pada tahun

¹ www.bmtnujawa.com di akses tanggal 10 September 2023

² Sejarah BMT NU JawaTimur, diakses dari <https://bmtnujatim.com>, diakses pada tanggal 13-09-2023

2003 Pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan Program Penguatan Ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang *Mardhatillah*. Sudah barang tentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara *konkret, sistematis, dan terpadu* guna mengatasi berbagai masalah ekonomi warga³.

Organisasi ekonomi ini awalnya bernama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Namun, berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Perubahan itu sesuai dengan regulasi baru dari pemerintah yaitu pada tanggal 04 Mei 2007 telah resmi terdaftar diakte notaris dengan nomor 10, Badan Hukum : 188. 4 / 11 /BH/ XVI. 26/435.113/2007, SIUP : 503/6731/ SIUP K/435.114/2007, TDP : 132125200588 , dan NPWP : 02.599.962.4-608.000 dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) *Baitul Maal wat Tamwil Nuansa Umat* yang disingkat dengan BMT NU Jawa Timur.⁴

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan merupakan cabang ke 26 yang berdiri pada 23 Oktober 2016 di Desa Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan berdiri saat MWC NU Tlanakan mempunyai inisiatif untuk mendirikan lembaga keuangan, namun pada saat itu belum terfikirkan untuk membentuk lembaga keuangan yang seperti apa, yang mana tujuannya supaya

³ www.bmtnujawatimur.com, diakses pada tanggal 10 September 2023

⁴ Sejarah BMT NU Jawa Timur, diakses dari <http://nugapura.or.id/2017/04/29/mengenal-bmt-nu-1-sejarah-dan-mula-perjalanan/>, diakses pada tanggal 13-09-2023

dapat memberikan penghasilan pada NU (*Nahdatul Ulama'*) khususnya NU Tlanakan. Kemudian MWC melakukan musyawarah dengan staf-staf nya supaya saat ada acara maupun kegiatan tidak meminta amal dipinggir jalan. Setelah melakukan penelitian pada masyarakat Tlanakan mereka bisa di ajak bekerja sama dan kompak dalam memajukan BMT ini, kemudian MWC ini bernegosiasi dengan BMT NU Jawa Timur pada bulan Agustus 2016. KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan ini berdiri sebagai bentuk pengembangan dari KSPPS BMT NU Jawa Timur (BMT NU Pusat) dan juga dikarenakan di daerah Tlanakan tepatnya di Desa Tlanakan ini juga kekurangan akses permodalan khususnya bagi usaha kecil dan mikro. Dengan demikian berbagai masalah ekonomi yang ada di Desa Tlanakan mulai berkurang seiring adanya KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.⁵

2. Bentuk badan hukum BMT NU Cabang Tlanakan

a. Bentuk Badan Hukum Negara

KSPPS BMT NU telah resmi menjadi badan hukum dengan nomor 188.4/11/BH /XVI.26/435.113/2007. Dan Akte Notaris No. 08 Tanggal 04 Mei 2007. Dengan Nomor Wajib Pajak (NPWP) : 02.599.962.4608-000. Serta SIUSP : P2T/25/09/06/01/XII/2014.

1) Bentuk/ badan hukum secara hukum syar'i

- a) Seluruh produk KSPP. SYARIAH BMT NU (baik tabungan maupun pembiayaan) sudah sesuai dengan ketentuan Syar'i. Selain produk-produk tersebut didasarkan kepada al-Qur'an

⁵ Ibid,

dan Al-hadist juga didasarkan kepada pendapat para Ulama' yang dinukil dari kitab-kitab dan refresentatif.

- b) KSPP. SYARIAH BMT NU yang tidak menerapkan biaya administrasi pembiayaan dan denda keterlambatan angsuran atau pelunasan pembiayaan perlu dipertahankan, karena penerapan biaya administrasi dilarang oleh sebagian ulama' dan denda pembiayaan dilarang berdasarkan ijma' para ulama', walaupun sebagian lembaga keuangan Syari'ah ada yang menerapkannya dengan pertimbangan dan paradigma berfikir yang berbeda, namun KSPP.SYARIAH BMT NU harus mengikuti keputusan hukum yang ditetapkan oleh Dewan Syari'ah KSPP. SYARIAH BMT NU.
- c) Kewajiban zakat bagi KSPP. SYARIAH BMT NU masih menjadi perbedaan pendapat dikalangan ulama'. Untuk itu, KSPP. SYARIAH BMT NU memilih pendapat ulama' yang tidak mewajibkan zakat, karena laba KSPP. SYARIAH BMT NU telah dialokasikan kepada fakir miskin, anak yatim piatu dan anggota yang terkena musibah sebesar 10% serta dialokasikan untuk membantu perjuangan Nahdlatul Ulama sebesar 10%.
- d) KSPP. SYARIAH BMT NU tidak menganut filsafah bunga dalam segala aktifitasnya, sehingga produk-produk yang di kembangkan lebih pada sistem jual-beli dan kemitraan bagi

hasil, sehingga terhindar dari praktik Riba yang diharamkan oleh ALLAH SWT.

3. Prinsip kerja BMT NU Cabang Tlanakan

- a. JUJUR: mengedepankan kejujuran dan kebenaran dalam bekerja, bersikap, dan bertingkah laku.
- b. GIAT : mengedepankan tugas dan tanggungjawab diatas kepentingan pribadi serta bekerja sepenuh waktu dan sepenuh hati.
- c. IKHLAS : mengedepankan nilai nilai ibadah, kepentingan umat dan tanpa pamrih dalam bekerja dan berjuang.

4. Visi misi BMT NU Cabang Tlanakan

a. Visi

Terwujud BMT NU Jawa Timur yang jujur, amanah, dan profesional.

b. Misi

Misi BMT NU Cabang Tlanakan sebagai berikut:

- 1) Menerapkan prinsip prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil dan menengah dan membina kepeduliannya (orang mampu) kepada dhuafa (kurang mampu) secara terpola dan berkesinambungan.
- 2) Membersihkan layanan usaha yang prima kepada anggota dan mitra KSPP.Syariah BMT NU Jawa Timur

- 3) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha KSPP.Syariah BMT NU Jawa Timur yang layak serta profesional untuk kesejahteraan bersama.
- 4) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan BMT NU Jawa Timur
- 5) Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

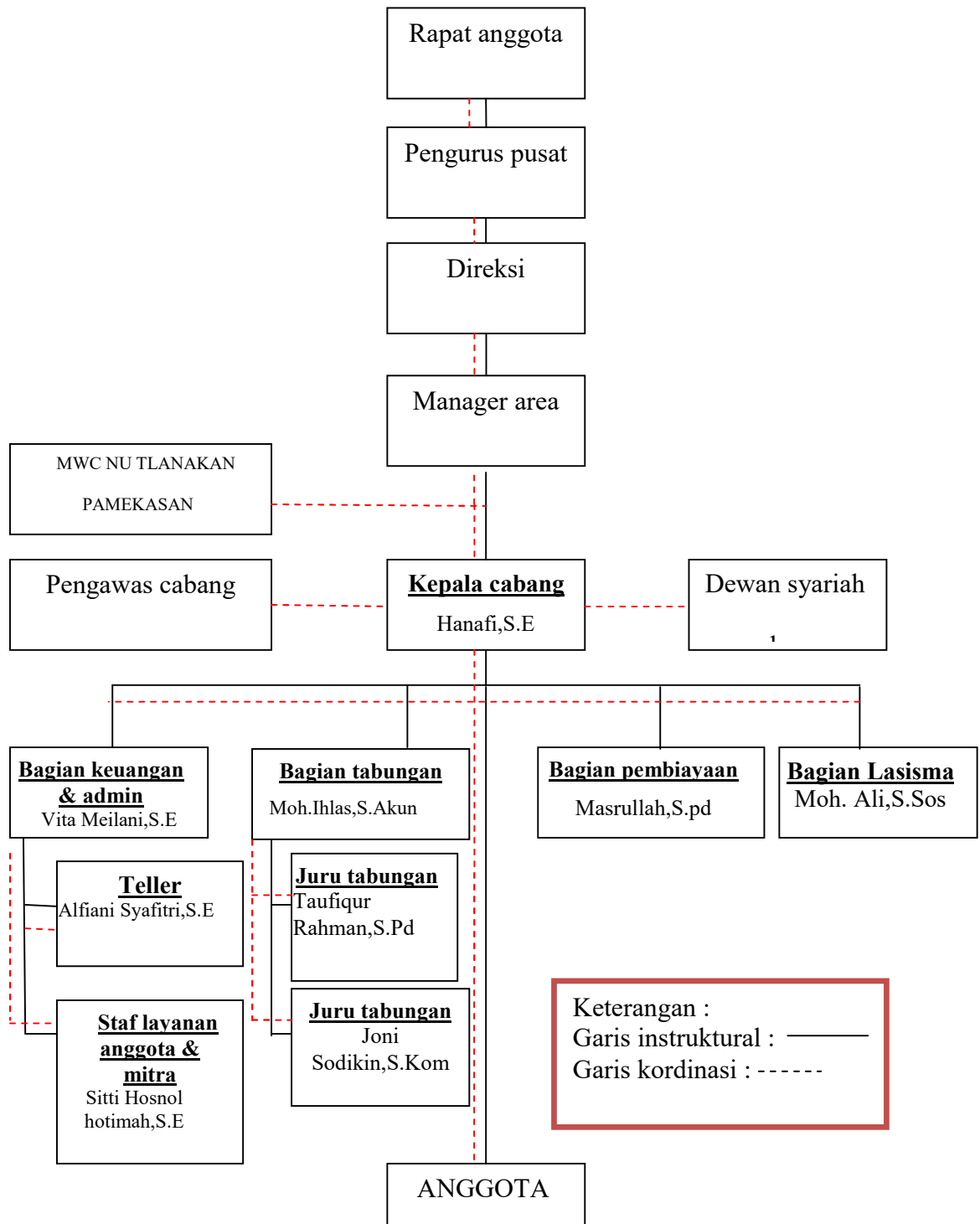
Berdasarkan visi misi tersebut, maka pengelola berupaya untuk menerapkan prinsip kerja yang baik, dengan bersikap jujur, giat dan ikhlas dalam mengembangkan KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Dengan motto “mengabdikan tanpa batas, melayani dengan ikhlas”.

5. Struktur Pengelola KSPP.Syariah BMT NU Cabang Tlanakan

Struktur organisasi merupakan sarana untuk menggambarkan keadaan formal suatu perusahaan untuk mengetahui tugas dan fungsi serta tanggung jawab para karyawan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing struktur organisasi yang ada di KSPP. Syariah BMT NU Cabang Tlanakan merujuk pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KSPP. Syariah BMT NU Cabang Tlanakan.

Gambar 4.1

Struktur pengelola KSPP.SYARIAH BMT NU Cabang Tlanakan



Sumber : Dokumentasi KSPPS BMT NU CABANG TLANAKAN

6. Kegiatan usaha dan Produk BMT NU Cabang Tlanakan

a. Penghimpunan dana

Produk produk yang ditawarkan sebagai berikut :

- 1) SIAGA (simpanan anggota)
- 2) SIDIK FATHONAH (simpanan pendidikan *fathonah*)
- 3) SAJADAH (simpanan berjangka *wadiah* berhadiah)
- 4) SI BERKAH (simpanan berjangka *mudharabah*)
- 5) SAHARA (simpanan haji dan umroh)
- 6) SABAR (simpanan lebaran)
- 7) TABAH (tabungan *mudharabah*)
- 8) TARAWI (tabungan ukhrawi)

b. Penyaluran dana (pembiayaan)

Produk produk yang ditawarkan sebagai berikut :

- 1) *Al Qardhul hasan*
- 2) *Murabahah* dan *ba'i bitsamani ajil*
- 3) *Mudharabah* dan *musyarakah*
- 4) *RAHN* (gadai)
- 5) LASISMA (layanan berbasis jamaah)
- 6) Pembiayaan hidup sehat

c. Layanan jasa

Produk yang ditawarkan sebagai berikut :

- 1) Transfer/kiriman uang antar bank dalam dan luar negeri
- 2) Pendaftaran haji dan umroh

- 3) Pembayaran tagihan PLN,BPJS,telepon,pulsa dan lain lain
- 4) Pembayaran biaya pendidikan perguruan tinggi
- 5) Layanan antar jemput tabungan dan pembiayaan

7. Gambaran Umum Responden

Deskripsi data responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner kepada responden yang merupakan mitra yang melakukan pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Dengan keterangan 50 kuesioner untuk responden *Qardhul hasan* dan 50 kuesioner untuk responden *Rahn*. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

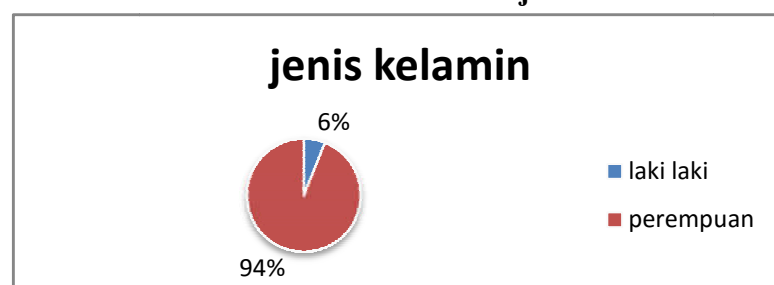
a. Jenis kelamin responden

1) *Qardhul hasan*

Data mengenai jenis kelamin mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan yang di ambil sebagai responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4.2

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin



Sumber : Data Primer Diolah Dengan Microsoft Excel,2023

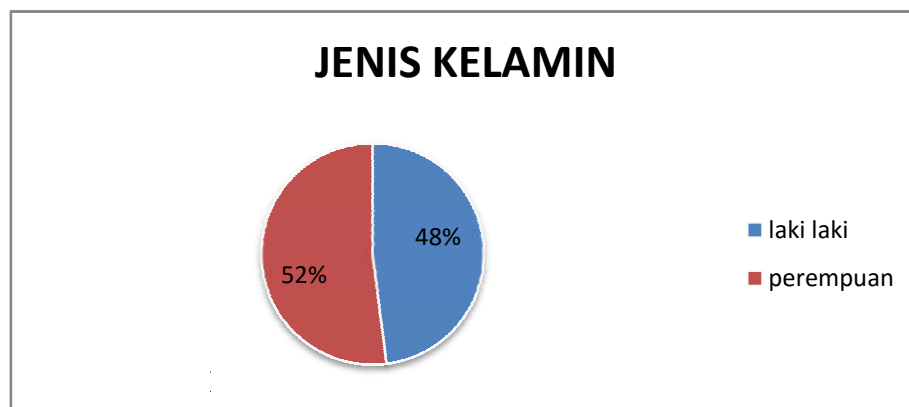
Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki laki dengan presentase 6%, dan perempuan dengan presentase 94%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan adalah perempuan dengan presentase 94%.

2) *Rahn*

Data mengenai jenis kelamin mitra pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.3

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin



Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki laki dengan presentase 48%, dan perempuan dengan presentase 52%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan adalah perempuan dengan presentase 52%.

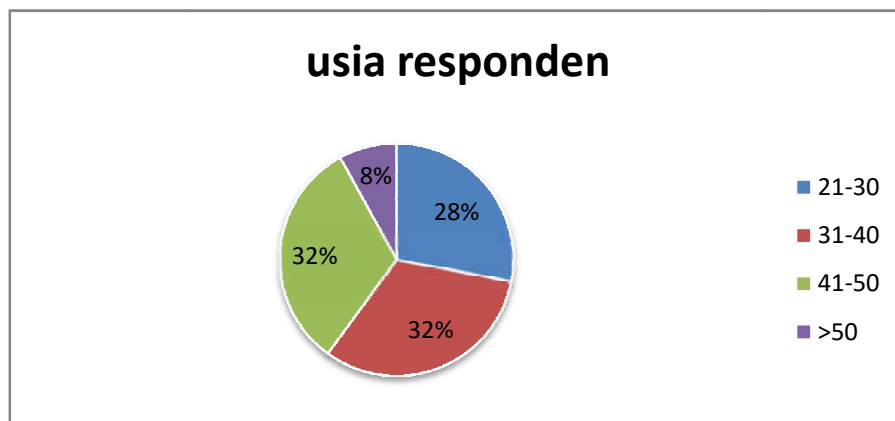
b. Usia responden

1) *Qardhul hasan*

Data mengenai usia mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.4

Karakteristik berdasarkan usia



Sumber : Data Primer Diolah Dengan Microsoft Excel,2023

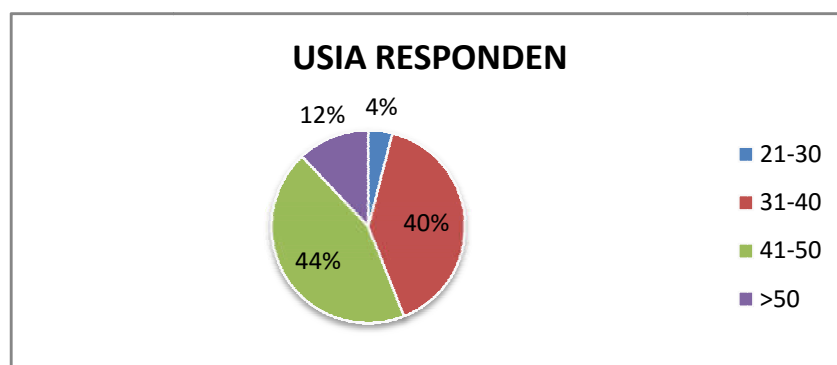
Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu 21-30 tahun dengan presentase 28%, 31-40 tahun dengan presentase 32%, 41-50 dengan presentase 32%, dan >50 tahun dengan presentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan didominasi oleh pelaku usaha dengan usia 31-40 dan 41-50 tahun dengan presentase sebesar 32%.

2) *Rahn*

Data mengenai usia mitra pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan yang di ambil sebagai responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4.5

Karakteristik berdasarkan usia



Sumber : Data Primer diolah dengan microsoft excel,2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu 21-30 tahun dengan presentase 4%, 31-40 tahun dengan presentase 40%, 41-50 dengan presentase 44%, dan >50 tahun dengan presentase 12%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan didominasi oleh pelaku usaha dengan usia 31-40 tahun dengan presentase 44%.

c. Pendidikan terakhir responden

1) *Qardhul hasan*

Data mengenai pendidikan terakhir mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.6

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir



Sumber : data primer diolah dengan microsoft excel,2023

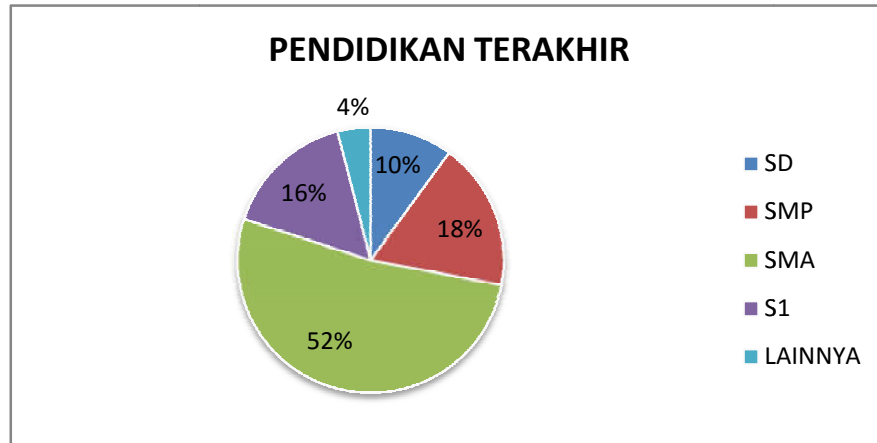
Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu SD dengan presentase 34%, SMP dengan presentase 30%, SMA dengan presentase 30%, S1 dengan presentase 6% , sedangkan lainnya dengan presentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan adalah SD dengan presentase 34%.

2) *Rahn*

Data mengenai pendidikan terakhir mitra pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan yang di ambil sebagai responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4.7

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir



Sumber : Data Primer Diolah Dengan Microsoft Excel,2023

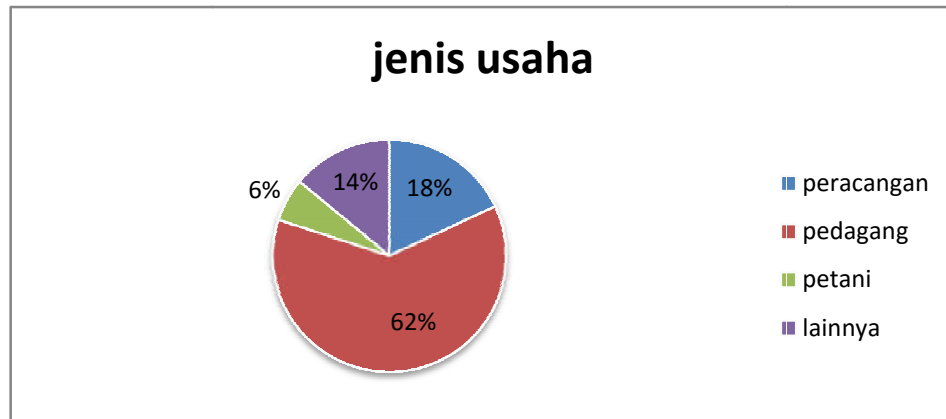
Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu SD dengan presentase 10%, SMP dengan presentase 18%, SMA dengan presentase 32%, S1 dengan presentase 16% , sedangkan lainnya dengan presentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan adalah SMA dengan presentase 32%.

d. Jenis usaha responden

1) *Qardhul hasan*

Data mengenai jenis usaha mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.8
Karakteristik berdasarkan jenis usaha



Sumber : data primer diolah dengan microsoft excel,2023

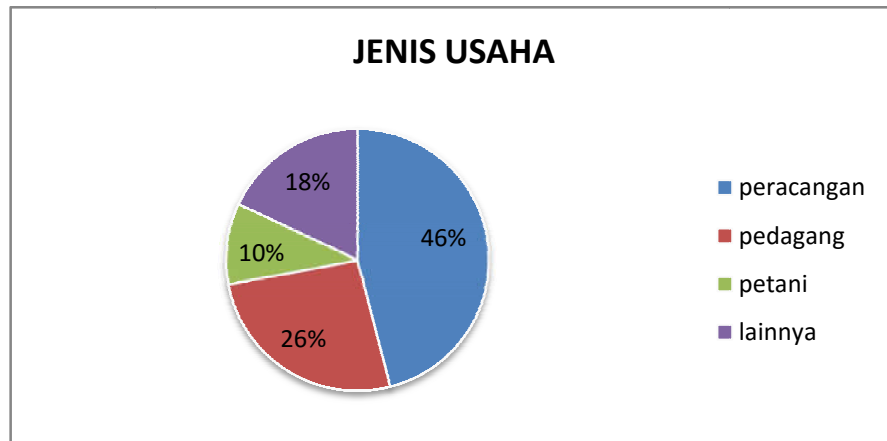
Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yaitu perancangan dengan presentase 18%, pedagang dengan presentase 62%, petani dengan presentase 6%, dan usaha lainnya dengan presentase 14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan didominasi oleh pelaku usaha dengan jenis usaha pedagang dengan presentase 62%.

2) *Rahn*

Data mengenai jenis usaha mitra pembiayaan *Rahn* yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4.9

Karakteristik berdasarkan jenis usaha



Sumber : Data Primer DiOlah Dengan Microsoft Excel,2023

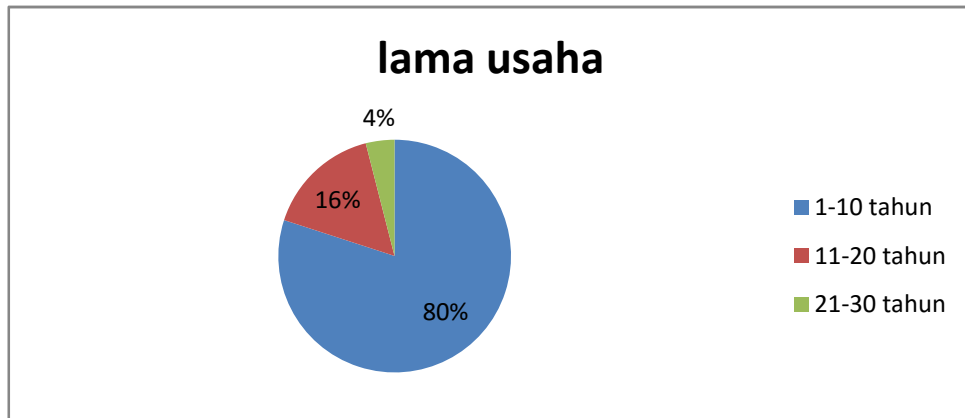
Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yaitu perancangan dengan presentase 46%, pedagang dengan presentase 26%, petani dengan presentase 10%, dan usaha lainnya dengan presentase 18%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan didominasi oleh pelaku usaha dengan jenis usaha perancangan dengan presentase 46%.

e. Lama usaha responden

1) *Qardhul hasan*

Data mengenai lama usaha nasabah pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.10
Karakteristik berdasarkan lama usaha



Sumber : Data Primer Diolah Dengan Microsoft Excel, 2023

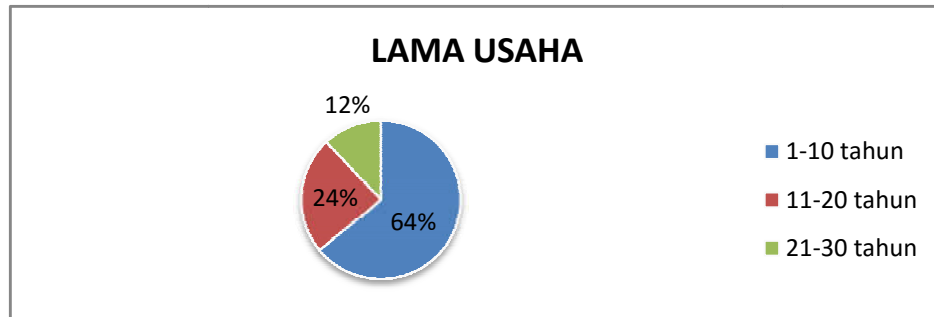
Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama usaha yaitu 1-10 tahun dengan presentase 80%, 11-20 tahun dengan presentase 16%, serta 21-30 tahun dengan presentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan didominasi oleh pelaku usaha dengan lama usaha 1-10 tahun dengan presentase 80%.

2) Rahn

Data mengenai lama usaha mitra pembiayaan *Rahn* yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4.11

Karakteristik berdasarkan lama usaha



Sumber : data primer di olah dengan microsoft excel,2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama usaha yaitu 1-10 tahun dengan presentase 64%, 11-20 tahun dengan presentase 24%, serta 21-30 tahun dengan presentase 12%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan didominasi oleh pelaku usaha dengan lama usaha 1-10 tahun dengan presentase 64%.

8. Deskripsi variabel penelitian

a. *Qardhul hasan*

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) tertutup yang disebar dan diisi oleh anggota dan mitra pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Kuesioner berisi 12 item pernyataan untuk variabel *Qardhul hasan*, dan 10 item pernyataan untuk variabel kesejahteraan pelaku UMKM. Jadi jumlah keseluruhan pernyataan kuesioner sejumlah 22 item pernyataan

1) Distribusi jawaban responden pada variabel *Qardhul hasan*
(X₁)

Tabel 4.1

Respon terhadap pernyataan variabel X₁

No.item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	-	-	-	-	-	-	4	4%	46	46%	50
2.	-	-	-	-	1	1%	6	6%	43	43%	50
3.	-	-	-	-	1	1%	10	10%	39	39%	50
4.	-	-	-	-	1	1%	4	4%	45	45%	50
5.	-	-	-	-	3	3%	6	6%	41	41%	50
6.	-	-	-	-	-	-	6	6%	44	44%	50
7.	-	-	-	-	1	1%	2	2%	47	47%	50
8.	-	-	-	-	4	4%	8	8%	38	38%	50
9.	-	-	-	-	1	1%	7	7%	42	42%	50
10.	-	-	-	-	5	5%	11	11%	34	34%	50
11.	-	-	-	-	3	3%	7	7%	40	40%	50
12.	-	-	-	-	-	-	5	5%	45	45%	50

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil distribusi jawaban responden pada variabel X₁ (*Qardhul hasan*). Data tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban positif adalah sebanyak 47% pada item nomor 7 dengan pernyataan “ persyaratan dalam mengajukan pembiayaan *Qardhul hasan* mudah saya penuhi”. Sedangkan yang menunjukkan jawaban negatif sebesar 5% pada item nomor 10 dengan pernyataan “ besar produk pembiayaan *Qardhul hasan* yang saya terima mencukupi kebutuhan hidup saya”.

2) Distribusi jawaban responden pada variabel kesejahteraan pelaku UMKM (Y)

Tabel 4.2

Respon terhadap pernyataan variabel Y

No.item	STS		TS		KS		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	-	-	-	-	-	-	4	4%	46	46%	50
2.	-	-	-	-	-	-	3	35	47	47%	50
3.	-	-	-	-	1	1%	10	10%	39	39%	50
4.	-	-	-	-	2	2%	4	4%	44	44%	50
5.	-	-	-	-	2	2%	11	11%	37	37%	50
6.	-	-	-	-	2	2%	9	9%	39	39%	50
7.	-	-	-	-	3	3%	8	8%	39	39%	50
8.	-	-	-	-	2	2%	12	12%	36	36%	50
9.	-	-	-	-	1	1%	8	8%	41	41%	50
10.	-	-	-	-	-	-	4	4%	46	46%	50

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil distribusi jawaban responden pada variabel Y (kesejahteraan pelaku UMKM). Data tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban positif adalah sebanyak 47% pada item nomor 2 dengan pernyataan “ saya merasa terbantu dengan adanya pembiayaan *Qardhul hasan*, karena dengan pinjaman dana yang diberikan, saya dapat meningkatkan usaha sehingga saya bisa menunaikan kewajiban saya seperti zakat, bisa bersedekah, infaq dan lain sebagainya”. Sedangkan yang menunjukkan jawaban negatif sebesar 3% pada item nomor 7 dengan pernyataan “ adanya pembiayaan *Qardhul hasan* ini membuat usaha saya semakin berkembang, sehingga dari hasil usaha tersebut saya bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak anak saya”.

b. Rahn

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) tertutup yang disebar dan diisi oleh anggota dan mitra pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Kuesioner berisi 14 item pernyataan untuk variabel *Rahn*, dan 10 item pernyataan untuk variabel kesejahteraan pelaku UMKM. Jadi jumlah keseluruhan pernyataan kuesioner sejumlah 24 item pernyataan.

1) Distribusi jawaban responden pada variabel *Rahn* (X_2)

Tabel 4.3

Respon terhadap pernyataan variabel X_2

No.item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL L
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	-	-	-	-	-	-	2	2%	48	48%	50
2.	-	-	-	-	-	-	1	1%	49	49%	50
3.	-	-	-	-	-	-	7	7%	43	43%	50
4.	-	-	-	-	-	-	6	6%	44	44%	50
5.	-	-	-	-	2	2%	16	16%	32	32%	50
6.	-	-	-	-	-	-	18	18%	32	32%	50
7.	-	-	-	-	-	-	12	12%	38	38%	50
8.	-	-	-	-	1	1%	11	11%	38	38%	50
9.	-	-	-	-	-	-	12	12%	38	38%	50
10.	-	-	-	-	1	1%	11	11%	38	38%	50
11.	-	-	-	-	-	-	12	12%	38	38%	50
12.	-	-	-	-	1	1%	12	12%	37	37%	50
13.	-	-	-	-	-	-	8	8%	42	42%	50
14.	-	-	-	-	-	-	6	6%	44	44%	50

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil distribusi jawaban responden pada variabel X_2 (*Rahn*). Data tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban positif adalah sebanyak 49% pada item nomor 2 dengan pernyataan “ setiap akan memulai transaksi, akad yang

digunakan sangat jelas dan sesuai dengan ketentuan syariah”. Sedangkan yang menunjukkan jawaban negatif sebesar 2% pada item nomor 5 dengan pernyataan “ jumlah angsuran yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapatan saya/tidak memberatkan saya”.

2) Distribusi jawaban responden pada variabel kesejahteraan pelaku UMKM (Y)

Tabel 4.4

Respon terhadap pernyataan variabel Y

No.item	STS		TS		KS		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	-	-	-	-	1	1%	19	19%	30	30%	50
2.	-	-	-	-	5	5%	19	19%	26	26%	50
3.	-	-	-	-	2	2%	14	14%	34	34%	50
4.	-	-	-	-	-	-	15	15%	35	35%	50
5.	-	-	-	-	-	-	17	17%	33	33%	50
6.	-	-	-	-	1	1%	18	18%	31	31%	50
7.	-	-	-	-	1	1%	8	8%	41	41%	50
8.	-	-	-	-	-	-	14	14%	36	36%	50
9.	-	-	-	-	1	1%	21	21%	28	28%	50
10.	-	-	-	-	1	1%	20	20%	29	29%	50

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil distribusi jawaban responden pada variabel Y (kesejahteraan pelaku UMKM). Data tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban positif adalah sebanyak 41% pada item nomor 7 dengan pernyataan “ adanya pembiayaan *Rahn* ini membuat usaha saya semakin berkembang, sehingga dari hasil usaha tersebut saya bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak anak saya”. Sedangkan yang menunjukkan jawaban negatif sebesar 5% pada item nomor 2 dengan pernyataan “ saya merasa terbantu dengan adanya pembiayaan *Rahn*,

karena dengan pinjaman dana yang diberikan, saya bisa meningkatkan usaha sehingga saya bisa menunaikan kewajiban saya seperti zakat, bisa bersedekah, infaq dan lain sebagainya”.

9. Analisis data

a. Mencari data mentah

Data mentah di peroleh dengan cara peneliti mendatangi langsung objek penelitiannya yaitu KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan dan melakukan perizinan terlebih dahulu. Kemudian peneliti menyebarkan kuesioner (angket) penelitiannya kepada 50 mitra pembiayaan *Qardhul hasan* dan 50 mitra pembiayaan *Rahn*, dan meminta untuk mengisinya sebagai sumber data dari penelitian yang di lakukan.

b. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini berupa nilai rata rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu *Qardhul hasan*, *Rahn* dan Kesejahteraan pelaku UMKM.

Tabel 4.5

Hasil uji statistik deskriptif *Qardhul hasan*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RDHUL HASAN	50	48,00	60,00	58,9200	1,92555
SEJAHTERAAN PELAKU UMKM	50	41,00	50,00	46,4400	2,40034
Total	50				

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas dapat di deskripsikan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden. Variabel *Qardhul hasan* menunjukkan nilai maximum sebesar 60, nilai minimum sebesar 48, standar deviasi sebesar 1,925 dan *mean* sebesar 58,92. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data *Qardhul hasan* baik, sebab standar deviasi mencerminkan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Variabel kesejahteraan pelaku UMKM (Y) menunjukkan nilai maximum sebesar 50, nilai minimum sebesar 41, standar deviasi sebesar 2,400 dan *mean* sebesar 46,44. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data kesejahteraan pelaku UMKM baik, karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 4.6

Hasil uji statistik Deskriptif *Rahn*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RAHN	50	54,00	70,00	67,1600	3,35249
KESJAHTERAAN PELAKU UMKM	50	36,00	50,00	46,1800	3,12129
Total N (listwise)	50				

Sumber : Output SPSS 24, Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas dapat di deskripsikan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden. Variabel *Rahn* menunjukkan nilai maximum sebesar 70, nilai minimum

sebesar 54, standar deviasi sebesar 3,352 dan *mean* sebesar 67,16. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data *Rahn* baik, sebab standar deviasi mencerminkan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Variabel kesejahteraan pelaku UMKM (Y) menunjukkan nilai maximum sebesar 50, nilai minimum sebesar 36, standar deviasi sebesar 3,121 dan *mean* sebesar 46,18. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data kesejahteraan pelaku UMKM baik, karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

c. Uji kualitas data

1) Uji validitas

Uji Validitas dalam sebuah penelitian digunakan untuk menguji instrument penelitian apakah layak atau mampu mengukur apa yang diinginkan serta untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} . Untuk mencari r_{tabel} dengan cara *degree of freedom* (df) = $n-2$ dan *alpha* 5% (0,05). Pada penelitian ini, jumlah responden (n) 50, maka besar $df=50-2=48$ dan *alpha* 0,05 sehingga diperoleh 0,2787. Kemudian, berdasarkan hasil dari perhitungan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasil ujinya dapat dilihat sebagai berikut:

a) *Qardhul hasan*

Tabel 4.7

Hasil uji validitas tiap item pertanyaan

Item	Koefisien korelasi	$r_{\text{tabel}}(n=50)$	Validitas
<i>QARDHUL HASAN (X₁)</i>			
X1.1	0,600	0,2787	Valid
X1.2	0,311	0,2787	Valid
X1.3	0,675	0,2787	Valid
X1.4	0,600	0,2787	Valid
X1.5	0,747	0,2787	Valid
X1.6	0,311	0,2787	Valid
X1.7	0,790	0,2787	Valid
X1.8	0,537	0,2787	Valid
X1.9	0,590	0,2787	Valid
X1.10	0,693	0,2787	Valid
X1.11	0,517	0,2787	Valid
X1.12	0,544	0,2787	Valid
KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM (Y₁)			
Y1.1	0,340	0,2787	Valid
Y1.2	0,517	0,2787	Valid
Y1.3	0,850	0,2787	Valid
Y1.4	0,340	0,2787	Valid
Y1.5	0,794	0,2787	Valid
Y1.6	0,465	0,2787	Valid
Y1.7	0,635	0,2787	Valid
Y1.8	0,850	0,2787	Valid
Y1.9	0,535	0,2787	Valid
Y1.10	0,51	0,2787	Valid

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer,2023

b) *Rahn*

Tabel 4.8

Hasil uji validitas tiap item pertanyaan

Item	Koefisien korelasi	$r_{\text{tabel}}(n=50)$	Validitas
<i>RAHN (X₂)</i>			
X2.1	0,480	0,2787	Valid
X2.2	0,480	0,2787	Valid
X2.3	0,523	0,2787	Valid
X2.4	0,574	0,2787	Valid

X2.5	0,655	0,2787	Valid
X2.6	0,601	0,2787	Valid
X2.7	0,592	0,2787	Valid
X2.8	0,764	0,2787	Valid
X2.9	0,606	0,2787	Valid
X2.10	0,784	0,2787	Valid
X2.11	0,606	0,2787	Valid
X2.12	0,702	0,2787	Valid
X2.13	0,448	0,2787	Valid
X2.14	0,481	0,2787	Valid
KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM (Y2)			
Y2.1	0,353	0,2787	Valid
Y2.2	0,501	0,2787	Valid
Y2.3	0,712	0,2787	Valid
Y2.4	0,675	0,2787	Valid
Y2.5	0,699	0,2787	Valid
Y2.6	0,682	0,2787	Valid
Y2.7	0,663	0,2787	Valid
Y2.8	0,614	0,2787	Valid
Y2.9	0,595	0,2787	Valid
Y1210	0,547	0,2787	Valid

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer,2023

Keterangan : $r_{hitung} > 0,2787$ maka valid

$r_{hitung} < 0,2787$ maka tidak valid

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden. Apabila nilai *cronbach's alpha* (α) suatu variabel $> 0,60$ maka indikator yang di gunakan variabel tersebut reliabel, sedangkan jika nilai *cronbach's alpha* (α) $< 0,60$, maka indikator yang digunakan variabel tersebut tidak reliabel. Hasil analisis data uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

a) *Qardhul hasan*

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas X_1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,815	12

Sumber : output SPSS 24, olah data primer, 2023

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Y_1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	10

Sumber : Ouput SPSS 24, olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel *Qardhul hasan* (X_1) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,815 dan variabel kesejahteraan pelaku UMKM (Y_1) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,807. Hal ini menunjukkan bahwa dari masing masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari ukuran tingkat reliabel yakni 0,60, sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan item telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

b) *Rahn*

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas X_2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,855	14

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer, 2023

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Y₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,796	10

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel *Rahn* (X₂) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,855 dan variabel kesejahteraan pelaku UMKM (Y₂) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa dari masing masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari ukuran tingkat reliabel yakni 0,60, sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan item telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian data observasi, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan perhitungan uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi >0,05, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi <0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini

menggunakan *One-Sampel Kolmogorov Smirnov*. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan menu *Exact P Values* saat melakukan *Uji Kolmogorov Smirnov*, hal ini dikarenakan data yang digunakan masuk dalam skala kecil, sehingga *Exact P Values* merupakan cara yang paling akurat untuk digunakan dalam pengujian normalitas ini. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

a) *Qardhul hasan*

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24295250
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,056
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,451
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 24, Olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 uji normalitas dengan uji *One-Sampel Kolmogorov Smirnov* tersebut, di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,451 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) *Rahn*

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Deviation	2,23712141
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,095
	Negative	-,117
Lilliefors Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,464
Exact Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 24, Olah data primer,2023

Berdasarkan tabel 4.14 uji uji normalitas dengan uji *One-Sampel Kolmogorov Smirnov* tersebut, di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,464 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 5%. Berikut ketentuan pengambilan keputusannya.

Tabel 4.15**Dasa Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Desiacion</i>	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Desiacion</i>	$4 - du \leq dw \leq dl - 4$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak di tolak	$Du < dw < 4 - du$

Sumber : tabel pengambilan keputusan uji Autokorelasi

Adapun hasil uji Autokorelasi dalam penelitian ini berdasarkan program SPSS 24 sebagai berikut:

a) Qardhul hasan

Tabel 4.16

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,557	,548	1,25583	1,978

a. Predictors: (Constant), Qardhul hasan

b. Dependent Variable: kesejahteraan pelaku UMKM

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,978 dengan ketentuan 5% dimana n (sampel) = 50, k (jumlah variabel bebas) = 1. Jadi, dapat dilihat bahwa nilai $du < dw < 4 - du = 1,5849 < 1,978 < 2,4151$ sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

b) Rahn

Tabel 4.17

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,697 ^a	,486	,476	2,26030	1,862

a. Predictors: (Constant), RAHN

b. Dependent Variable: Kesejahteraan pelaku UMKM

Sumber : output SPSS 24, olah data primer, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,862 dengan ketentuan 5% dimana n (sampel) = 50, k (jumlah variabel

bebas) =1. Jadi, dapat dilihat bahwa nilai $du < dw < 4-du = 1,5849 < 1,862 < 2,4151$ sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat gangguan atau tidak terhadap data, dimana multikolinearitas terjadi apabila ada korelasi antar variabel *independen*. Ketentuan yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflations factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas :

a) *Qardhul hasan*

Tabel 4.18

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,920	4,514		2,862	,006		
	QARDHUL HASAN	,608	,078	,746	7,773	,000	1,000	1,000

a. **Dependent Variable: Kesejahteraan pelaku UMKM**

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel *Qardhul hasan*. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* sebesar $1,000 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$.

b) *Rahn*

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,576	6,477		,398	,693		
	RAHN	,649	,096	,697	6,741	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan pelaku UMKM

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel *Rahn*. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* sebesar $1,000 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *uji glejser* dengan tingkat probabilitas signifikansinya di atas 5% (0,05). Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

a) *Qardhul hasan*

Tabel 4.20

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,794	4,227		-,188	,852
	RAHN	,029	,063	,066	,460	,648

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Output SPSS 24, Olah data primer, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X (*qardhul hasan*) sebesar 0,648, nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,648 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) *Rahn*

Tabel 4.21

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,265	4,921		,257	,798
	RAHN	,005	,073	,011	,074	,942

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 24, Olah data primer, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X (*Rahn*) sebesar 0,942, nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,942 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana di gunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*). Secara umum, bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Pada penelitian ini, hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

a. *Qardhul hasan*

Tabel 4.22

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,920	4,514		2,862	,006
	QARDHUL HASAN	,608	,078	,746	7,773	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan pelaku UMKM

Sumber : Output SPSS 24, Olah data primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.22 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta atau $a = 12,920$ menunjukkan besarnya kesejahteraan pelaku UMKM yang diberikan sebesar 12,920 jika variabel *Qardhul hasan* (X) adalah bernilai 0 (nol) atau tidak di pertimbangkan.

- 2) Koefisien regresi variabel *Qardhul hasan* (X) sebesar 0,608 yang artinya jika *Qardhul hasan* mengalami peningkatan 1% maka kesejahteraan pelaku UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 60,8% .
- 3) Standar eror sebesar 4,514 artinya adalah seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 4,514%.

b. Rahn

Tabel 4.23

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,576	6,477		,398	,693
	RAHN	,649	,096	,697	6,741	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan pelaku UMKM

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer,2023

Berdasarkan pada tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta atau $a = 2,576$ menunjukkan besarnya kesejahteraan pelaku UMKM yang diberikan sebesar 2,576 jika variabel *Rahn* (X) adalah bernilai 0 (nol) atau tidak di pertimbangkan.
- 2) Koefisien regresi variabel *Rahn* (X) sebesar 0,649 yang artinya jika *Rahn* mengalami peningkatan 1% maka

kesejahteraan pelaku UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 64,9%.

- 3) Standar eror sebesar 6,477 artinya adalah seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 6,477%.

2. Uji t (Uji Individual/Parsial)

Uji statistik t di lakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing masing variabel indepeden terhadap variabel dependen. Pengujian secara parsial menggunakan distribusi t dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial pada variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan t_{tabel} yang di peroleh dari $df = \alpha/2; n-k-1$ dimana n merupakan jumlah sampel = 50, dan k adalah jumlah variabel independen = 1, maka $df (0,05/2; 50-1-1) = (0,025; 48)$, pada taraf signifikansi 5% nilai t_{tabel} yang di dapat sebesar 2,010. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. *Qardhul hasan*

Tabel 4.24

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,920	4,514		2,862	,006
1	QARDHUL HASAN	,608	,078	,746	7,773	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan pelaku UMKM

Sumber : Output SPSS 24, Olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, variabel *Qardhul hasan* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,773 dengan koefisien 0,078. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} (7,773) $>$ t_{tabel} (2,010) dan didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan.

b. *Rahn*

Tabel 4.25

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,576	6,477		,398	,693
1	RAHN	,649	,096	,697	6,741	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan pelaku UMKM

Sumber : Output SPSS 24, olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas, variabel *Rahn* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,741 dengan koefisien 0,649. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} (6,741) > t_{tabel} (2,010) dan didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Rahn* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang ditunjukkan variabel *Qardhul hasan* (X) terhadap kesejahteraan pelaku UMKM serta variabel *Rahn* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini :

a. *Qardhul hasan*

Tabel 4.26

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,557	,548	1,25583

a. Predictors: (Constant), QARDHUL HASAN

Sumber : Output SPSS 24, Olah data primer, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,557 atau 55,7%. Hal ini menjelaskan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel *independen* (*Qardhul hasan*) sebesar 55,7% , sedangkan sisanya yaitu 44,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

b. Rahn

Tabel 4.27

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 ^a	,486	,476	2,26030

a. Predictors: (Constant), RAHN

Sumber : Output SPSS 24, Olah data primer, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,486 atau 48,6%. Hal ini menjelaskan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel *independen (Rahn)* sebesar 48,6% , sedangkan sisanya yaitu 51,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi untuk membantu masyarakat kalangan menengah kebawah. Kegiatan usaha yang dilakukan dalam BMT berupa penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dalam kegiatan penyaluran dana yang dilakukan dengan memberikan pembiayaan atau pinjaman modal usaha kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan modal . Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha, sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan hidup.

Diantara beberapa produk pembiayaan yang diberikan oleh BMT adalah pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn*.

1. Pengaruh produk pembiayaan *Qardhul hasan* secara parsial terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan

Hasil analisis data (uji t) yang telah dilakukan dalam penelitian ini akan menjelaskan pengaruh produk pembiayaan *Qardhul hasan* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Dalam hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan *Qardhul hasan* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *Qardhul hasan* bernilai positif sebesar 0,078, yang artinya variabel *Qardhul hasan* mempunyai hubungan positif dan searah terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Sedangkan hasil uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($7,773 > (2,010)$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak.

Produk pembiayaan *Qardhul hasan* yang diukur dengan indikator akad, kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, besaran pinjaman dan balas jasa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Pelaksanaan pembiayaan *Qardhul hasan* yang di terapkan dalam LASISMA (layanan berbasis jamaah) yang diberikan oleh BMT NU Cabang Tlanakan kepada

para pelaku usaha (mitra) bisa dikatakan telah sesuai dan memenuhi dari beberapa indikator tersebut. Hal ini berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah disebar kepada mitra pembiayaan *Qardhul hasan* menunjukkan 52% responden menyatakan sangat setuju dan 42% responden menjawab setuju terhadap pelaksanaan pembiayaan *Qardhul hasan* dengan beberapa indikator yang telah diberikan kepada responden (mitra).

Dari sisi indikator akad dan kesepakatan, Pelaksanaan pembiayaan *Qardhul hasan* telah dilakukan dengan ketentuan akad yang ada, yaitu sesuai dengan ketentuan akad syariah. Selain itu, dalam proses transaksi selalu ada bukti tertulis yang lengkap sebagai arsip dan juga lampiran yang diberikan kepada mitra. Kemudian, mitra juga tidak diberatkan dengan persyaratan persyaratan yang diberikan oleh pihak BMT sehingga dapat dengan mudah dipenuhi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya respon positif dari para responden terhadap indikator kesepakatan, yakni sebesar 39% dan 45%. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa indikator akad dan kesepakatan telah terpenuhi dalam pelaksanaan pembiayaan *Qardhul hasan* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan.

Dari sisi kepercayaan, pihak BMT dan mitra telah memiliki kepercayaan yang cukup dalam pelaksanaan pembiayaan ini. Dimana mitra telah percaya terhadap pinjaman dana (pembiayaan) yang diberikan oleh BMT telah sesuai dengan ketentuan syariah dan mitra merasa puas terhadap pembiayaan yang diterima. Hal ini dikarenakan, mitra dapat mengembangkan

usaha dengan tambahan modal pinjaman yang diberikan oleh BMT melalui pembiayaan *Qardhul hasan*.

Selanjutnya dari sisi jangka waktu, responden (mitra) tidak merasa di beratkan dalam hal pembayaran angsuran. Karena jumlah angsuran yang diberikan juga di sesuaikan dengan pendapatan mitra. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang menunjukkan jawaban responden dominan sangat setuju dan setuju terhadap jangka waktu yang diberikan oleh BMT kepada mitra. Selain itu, jangka waktu pelunasannya juga sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan di awal.

Dari sisi besaran pinjaman dan balas jasa, mitra merasa puas terhadap besaran pinjaman yang diberikan oleh pihak BMT. Karena dengan pinjaman dana tersebut membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usaha, dan pendapatan mitra juga mengalami peningkatan, sehingga mitra bisa memenuhi kebutuhan hidup. Begitu juga dengan indikator balas jasa, dimana mitra sama sekali tidak diberatkan oleh besaran biaya administrasi dan balas jasa yang harus dibayarkan. Karena biaya tersebut bersifat ringan dan tidak memberatkan mitra.

Dari analisis dan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini, mitra merasa puas dan sangat terbantu dengan pembiayaan *Qardhul hasan* yang diterima, selain dapat menambah modal usaha, mitra juga bisa memenuhi kebutuhan hidup mitra sehingga kesejahteraan dapat terpenuhi, baik dari sisi material maupun spiritual.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sophia Ariani (2021) yang mengkaji Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Kesejahteraan Petani Di *Baitul Mal* Aceh dengan hasil penelitian yang didapat berdasarkan hasil uji t, variabel *Qardhul hasan* menunjukkan nilai signifikan $0,047 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 2,015 > t_{tabel} 1,985$, yang berarti H_0 di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Qardhul hasan* berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani.

2. Pengaruh produk pembiayaan *Rahn* secara parsial terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan

Hasil uji t dalam penelitian ini akan menjelaskan pengaruh produk pembiayaan *Rahn* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Produk pembiayaan *Rahn* yang diukur dengan indikator akad, kesepakatan, kepercayaan, jangka waktu, besaran pinjaman, balas jasa dan jaminan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Hasil analisis menjelaskan nilai koefisien regresi variabel *Rahn* bernilai positif sebesar 0,649, artinya variabel *Rahn* memiliki hubungan positif dan searah terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Sedangkan hasil uji t menunjukkan variabel *Rahn* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,741 dengan koefisien 0,649. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} (6,741) > t_{tabel} (2,010)$ dan didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masaalah Marasabessy dan Abd. Karman yang mengkaji Pengaruh Pinjaman Modal Dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Honai Sejahtera Papua. Yang menjelaskan bahwa dalam proses pembangunan masyarakat kalangan bawah, tidak hanya di dukung oleh keterampilan yang cukup, akan tetapi juga di pengaruhi oleh besaran modal atau dana yang digunakan untuk pengembangan usaha. Besaran modal yang dimanfaatkan dalam pengembangan usaha memiliki kontribusi yang cukup berpengaruh terhadap hasil dan pendapatan yang akan di peroleh pelaku usaha. Sehingga hal ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kesejahteraan pelaku usaha yang tentunya menjadi tujuan utama.

Temuan ini juga sejalan dengan teori modal yang dikemukakan oleh Syafi'i Antonio, bahwa pinjaman modal dibutuhkan untuk memenuhi segala kebutuhan operasional usaha yang dijalankan. Dalam menjalankan suatu usaha, besaran modal yang cukup sangat menentukan arah perkembangan usaha sehingga akan sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan pelaku usaha. Modal yang cukup juga menjadi alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan, karna dalam islam peningkatan kesejahteraan menjadi suatu hal yang urgen untuk di lakukan.

Hal ini juga didukung dengan teori *Maqashid Syariah* milik Al Syatibi yang menegaskan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan tentu saja manusia harus menempuh jalan yang baik tanpa merusak apapun dengan

tujuan memperoleh kemaslahatan. Hal ini menggambarkan bahwa dalam mencapai kesejahteraan, pinjaman modal sangat diperlukan karena pelaku UMKM dapat menggunakan modal tersebut untuk mengembangkan usahanya. Sehingga sangat jelas, bahwa pembiayaan *Rahn* memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha, karena pinjaman modal yang diberikan dengan pembiayaan *Rahn* dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, sehingga pendapatan mereka juga bisa mengalami peningkatan dan kesejahteraan hidup juga akan tercapai.

3. Sumbangsih produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan

Produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* merupakan produk yang disalurkan oleh BMT NU Tlanakan dalam kegiatan penyaluran dana. Produk pembiayaan ini diberikan dengan tujuan membantu masyarakat kelas menengah kebawah yang memiliki keterbatasan modal dalam mengembangkan usahanya. Produk pembiayaan *Qardhul hasan* disalurkan dalam bentuk pembiayaan LASISMA (layanan berbasis jamaah) dan *Rahn* berupa gadai sertifikat dan BPKB bagi para pelaku UMKM yang membutuhkan bantuan modal usaha. Mitra produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* mengaku sangat terbantu dengan adanya pinjaman dana yang diberikan oleh BMT. Hal ini Berdasarkan pada hasil penyebaran kuesioner yang telah di lakukan kepada para mitra, mayoritas memberikan jawaban sangat setuju dan setuju terhadap bantuan modal pembiayaan yang diterima

bahwa mitra sangat terbantu. Pernyataan ini juga didukung oleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai *R square* dari variabel *Qardhul hasan* sebesar 0,557 (55,7%) dan variabel *Rahn* sebesar 0,486 (48,6%) yang menjelaskan bahwa produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* memiliki pengaruh yang positif dan memiliki kontribusi terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Sumbangsih yang diberikan berupa pinjaman modal usaha. Dari adanya pinjaman modal tersebut, yang kemudian digunakan oleh para pelaku usaha sebagai tambahan modal dalam mengembangkan usahanya, sehingga pendapatan mitra juga mengalami peningkatan. Dari situlah mitra bisa memenuhi kebutuhan hidup.

Selain itu, adanya pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan juga memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM untuk mendapatkan pinjaman dana tambahan. Hal ini dikarenakan kemudahan akses yang dapat di peroleh masyarakat sehingga banyak dari para pelaku usaha mengajukan pinjaman dana modal usaha kepada BMT NU Tlanakan. Hal ini tentu sangat membantu bagi masyarakat kalangan menengah kebawah yang masih minim pengetahuan tentang perbankan. Maka dengan pinjaman modal tersebut yang nantinya akan digunakan untuk meningkatkan produktivitas usaha, sehingga mitra dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan data yang ada, mitra pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil pendapatan usaha yang

diperoleh. Dari pendapatan tersebut yang kemudian mitra bisa memenuhi kebutuhan keluarga sehari hari, memiliki tempat tinggal sendiri, makan sehari hari terpenuhi, bisa membiayai pendidikan anak anak mitra, dan kebutuhan kebutuhan hidup lainnya. Maka dari itu, pinjaman modal dari pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* yang diberikan oleh BMT NU Tlanakan benar benar memiliki sumbangsih terhadap kesejahteraan para pelaku UMKM. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa para pelaku usaha (mitra) bisa mengembangkan produktivitas dan usaha mitra dari bantuan dana tersebut. Sehingga pendapatan mitra juga mengalami peningkatan, dari situlah mitra dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan tersebut.